

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi. Pelaku UMKM atau kegiatan usaha lainnya dalam proses pengembangan usaha dituntut untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam prosesnya, para pengusaha harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Selain itu juga, para pengusaha harus lebih menekankan strategi yang jelas untuk keberlangsungan hidup usahanya. Persaingan yang ketat antar perusahaan terjadi secara kompetitif karena bergerak dibidang yang sama. Perusahaan itu sendiri membuka usaha dan menjalankannya untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan keuntungan sama halnya seperti UMKM.

Keuntungan bisa didapatkan dengan melakukan penetapan harga jual yang benar dan tepat. Ketepatan dalam penentuan harga jual menjadi salah satu komponen dalam menjalankan sebuah usaha agar perusahaan tersebut dapat bertahan. Pada umumnya harga jual merupakan pertimbangan penting bagi konsumen untuk mengambil keputusan. Maka dari itu, perusahaan membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi yang tepat untuk menentukan harga jual yang menguntungkan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memperhitungkan biaya produksi atau harga pokok produksi yang menjadi dasar dalam penetapan harga jual suatu produk. Perusahaan memerlukan informasi pembiayaan untuk mengklasifikasikan dan membebaskan biaya-biaya produksi yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual.

Menurut Astuti dkk. (2021:7) harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai baik sebelum maupun selama periode

akuntansi berjalan. Biaya produksi dibagi menjadi tiga unsur, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku merupakan biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara yang ekonomis. Biaya tenaga kerja langsung atau upah langsung merupakan biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi tidak langsung adalah seluruh biaya manufaktur yang terkait dengan objek biaya namun tidak dapat ditelusuri objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dengan cara yang ekonomis. Dalam perhitungannya, ada dua metode perhitungan harga pokok produksi, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

UMKM Pondok Pempek Ramadan merupakan usaha yang bergerak didalam bidang pengolahan dan penjualan makanan berupa aneka pempek. Dari hasil wawancara dengan pemilik diketahui bahwa usaha ini sudah berjalan selama 15 tahun lamanya. Untuk produksi pempek yang dibuat oleh usaha ini didominasi oleh pempek adaan, pempek telur, dan pempek lenjer. Diketahui juga bahwa UMKM Pondok Pempek sebenarnya sudah memiliki perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungannya masih sangat sederhana dan belum sesuai sehingga penetapan harga jualnya belum bisa dipastikan tepat. Penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam perhitungan dan penyusunan sebuah laporan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual serta mengelompokkan biaya produksi menjadi tiga bagian, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan perencanaan dan pengendalian biaya produksi, dimaksudkan agar perusahaan memperoleh suatu efisiensi biaya dan informasi biaya produksi yang dihasilkan guna menentukan harga jual yang benar dan tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada UMKM Pondok Pempek Ramadan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya produksi seperti biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya listrik, dan biaya penyusutan aset tetap yang tepat pada UMKM Pondok Pempek Ramadan?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual yang tepat pada UMKM Pondok Pempek Ramadan?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Untuk itu, masalah yang diuraikan yaitu mengenai pengklasifikasian biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual. Data yang digunakan dalam analisis merujuk kepada jenis pempek adaan, pempek telur kecil, dan pempek lenjer kecil pada UMKM Pondok Pempek Ramadan untuk rata-rata produksi per hari yaitu 400 buah pempek adaan, 400 buah pempek telur kecil, dan 400 buah pempek lenjer kecil.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengklasifikasikan biaya produksi seperti biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya listrik, dan biaya penyusutan aset tetap yang tepat pada UMKM Pondok Pempek Ramadan.
2. Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat pada UMKM Pondok Pempek Ramadan.
3. Untuk menentukan harga jual yang tepat pada UMKM Pondok Pempek Ramadan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media penambah wawasan, pengetahuan, dan pengembangan ilmu mengenai akuntansi biaya terkhusus pada perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual.

2. Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penyusunan harga pokok produksi.

3. Bagi Lembaga

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan dan dapat memberi masukan untuk penyusunan laporan akhir pada mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir dibutuhkan data yang akurat, objektif dan dapat mendukung analisis penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sudaryono (2018:205) untuk memperoleh data dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya:

1. Teknik Angket atau Kuesioner, merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).
2. Teknik Wawancara, merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
3. Teknik Pengamatan/Observasi, merupakan cara yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan
4. Teknik Ujian atau Tes, merupakan instrumen pengumpul data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau Latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok.

5. Teknik Dokumentasi, merupakan ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode yang digunakan oleh penulis adalah teknik wawancara dan teknik observasi, dengan bertanya secara langsung kepada pemilik perusahaan dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan harga pokok produksi.

Jenis data mengacu pada pengertian yang bersumber darimana data tersebut berasal. Penulis merujuk pada Syahza (2021:41) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu si peneliti (penulis) secara langsung melakukan observasi atas penyaksian kejadian-kejadian yang dituliskan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu peneliti melaporkan hasil observasi orang lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya.

Berdasarkan sumber data yang sudah dipaparkan, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di UMKM Pondok Pempek Ramadan. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan untuk data mengenai harga pokok produksi termasuk sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas usaha yang diambil langsung oleh penulis ke perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan landasan teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan di dalam Laporan Akhir ini yang didapat dari literatur-literatur yang jelas antara lain, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, pengertian penyusutan, metode perhitungan penyusutan, laporan harga pokok produksi, dan penentuan harga jual.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini merujuk tentang kondisi umum di perusahaan yang meliputi sejarah singkat UMKM Pondok Pempek Ramadan, visi dan misi UMKM Pondok Pempek Ramadan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas usaha, klasifikasi biaya produksi, dan laporan harga pokok produksi menurut UMKM Pondok Pempek Ramadan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dari UMKM Pondok Pempek Ramadan. Analisis tersebut yaitu mengklasifikasikan biaya produksi seperti biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya listrik, dan biaya penyusutan aset tetap serta menghitung harga pokok produksi dalam penentuan harga jual yang tepat dan menyajikan dalam bentuk laporan harga pokok produksi dengan menggunakan Microsoft Excel.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam penyusunan laporan akhir yang berisikan kesimpulan dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, Pada bab ini juga penulis memberikan saran yang bermanfaat dan diharapkan bisa membantu perusahaan kedepannya dalam penyelesaian masalah yang ada.